

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO TIMUR**

(Skripsi)

Oleh

**SOPIATU ROHMA
NPM 1813053035**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO TIMUR

Oleh

Sopiatu Rohma

Masalah dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar yang kurang baik dan kurangnya perhatian orang tua serta keterkaitannya dengan hasil belajar yang rendah. Bertujuan peneliti untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 52 orang peserta didik dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen pengumpul data angket dengan skala *likert*. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur, ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,528 berada pada taraf “Cukup Kuat”.

Kata Kunci: kebiasaan belajar, perhatian orang tua, hasil belajar tematik

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF LEARNING HABITS AND PARENTS' ATTENTION WITH THE THEMATIC LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL 8 METRO TIMUR

By

Sopiatu Rohma

The problem in this study is the learning habits and lack attention of parents and their relationship with thematic learning outcomes of students. Which makes it casier for resaerchers to determine the positive and significant relationship between study habits and parental attention with thematic learning outcomes of fourth grade students of 8 Metro Timur State Elementary School. This type of research is quantitative research with ex-post facto correlation research method. The population is 52 students and the entire population is the research sample. The instrument for collecting data is a questionnaire with a Likert scale. Data analysis using product moment correlation. The results of data analysis show that there is a positive and significant relationship between study habits and parental attention with thematic learning outcomes of Class IV students of State Elementary School 8 Metro Timur, indicated by a correlation coefficient of 0.528 at the level of "Strong Enough".

Keywords: study habits, parents attention, thematic learning outcomes

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO TIMUR**

Oleh

SOPIATU ROHMA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 8 METRO TIMUR**

Nama Mahasiswa : ***Sopiatu Rohma***

No. Pokok Mahasiswa : 1813053035

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

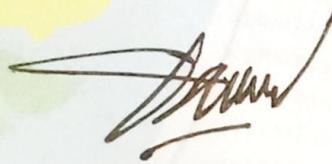
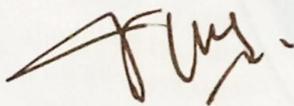
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENGESAHKAN

1. Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing I

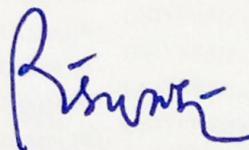
Dosen Pembimbing II



Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
NIP 19600311 198803 2 002

Dr. Darsono, M.Pd.
NIK 232109541016101

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

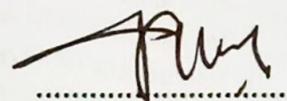


Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

MENGESAHKAN

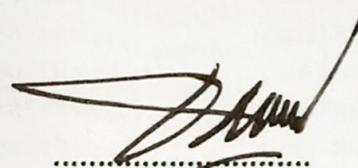
1. Tim Penguji

Ketua : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.



.....

Sekretaris : Dr. Darsono, M.Pd.



.....

Penguji Utama : Drs. Muncarno, M.Pd.



.....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Juni 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sopiatsu Rohma
NPM : 1813053035
Program studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, 19 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Sopiatsu Rohma

NPM 1813053035

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Sopiatu Rohma, dilahirkan di Desa Sindang Pagar, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung pada tanggal 05 Juli 2000. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sapri dan Ibu Eli Yanah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan peneliti sebagai berikut.

1. SD Negeri 01 Sindang Pagar lulus pada tahun 2012.
2. SMP Negeri 1 Way Tenong lulus pada tahun 2015.
3. SMA Negeri 1 Way Tenong lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

MOTTO

“Sukses itu bukan soal umur, bukan juga soal modal besar atau bahkan pintar di kelas. Karena sukses datang dari kerja keras, jaringan pertemanan, motivasi yang kuat dan sikap yang baik”

(Yasa Singgih)

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Orang tuaku tercinta

Ayahanda tercinta Sapri dan Ibunda tercinta Eli Yannah, terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna, atas doa yang selalu dipanjatkan untuk anaknya, serta memberikan arahan juga dukungan, terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran.

Kakak Iin Aidah, S.Pd. I., Kakak Isma Afrida, Kakak Rahmat, terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan.

Almamater tercinta "Universitas Lampung"

SANWACANA

Assalamu 'alaikum warohmatullohiwabarokatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SubhanahuWaTa'ala yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur”, sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Dengan kerendahan hati yang tulus peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M. Si., selaku Rektor Universitas Lampung yang telah berkontribusi membangun Universitas Lampung dan telah memberikan izin serta memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan izin dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan Program Studi PGSD dan telah memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. Rapani, M. Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Lampung yang selalu mendukung kegiatan pelaksanaan kegiatan di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus B.
5. Ibu Dra. Nelly Astuti, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing satu yang, telah memotivasi mengarahkan dan membimbing dengan penuh kesabaran, dan memberikan saran yang, sangat bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Darsono, M. Pd., selaku dosen pembimbing dua yang senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan, saran, juga nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Drs. Muncarno, M.Pd., selaku penguji utama yang senantiasa meluangkan waktunya memberi bimbingan, saran, juga nasehat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak/Ibu dosen dan tenaga kependidikan Program Studi PGSD Universitas Lampung, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa.
9. Kepala Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur yang telah memberikan arahan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
11. Orang tua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur Kota Metro yang telah berpartisipasi dalam terselenggaranya penelitian.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi PGSD angkatan 2018, terima kasih atas bantuan, dukungan, nasihat, motivasi dan doa selama ini.
13. Muh Roni, S.Pd., terimakasih atas bantuan, dan dukungan selama ini.
14. Tim pejuang skripsi dan teman-teman kosan Untung Drom Siti Indra Kumala, Ani Nuryani, Yessi Desmatala Sari, dll.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SubhanahuWaTa'ala melindungi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan namun semoga dapat bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Wassalamu'alaikumwarohmatullohiwabarokatuh

Metro, 19 Juni 2022

Peneliti



Sopiatsu Rohma

NPM 1813053035

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	8
1. Hasil Belajar.....	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian Hasil Belajar	9
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	10
2. Pembelajaran Tematik.....	12
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	12
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	13
3. Kebiasaan Belajar	13
a. Pengertian Kebiasaan Belajar	13
b. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik	14
c. Indikator Kebiasaan Belajar.....	16
4. Perhatian Orang Tua	17
a. Pengertian Orang Tua	17
b. Pengertian Perhatian Orang Tua	17
c. Macam-macam Perhatian Orang Tua	18
d. Indikator Perhatian Orang Tua.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22

C. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian	24
1. Kerangka Pikir	24
a. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Tematik ...	25
b. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik	25
c. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Tematik	25
2. Paradigma Penelitian	26
D. Hipotesis Penelitian	27

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. <i>Setting</i> Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
3. Subjek Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	30
E. Variabel Penelitian	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
1. Kebiasaan Belajar	32
2. Perhatian Orang Tua	32
3. Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	32
G. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Kuesioner (Angket)	33
3. Studi Dokumentasi	34
H. Instrumen Penelitian	34
I. Uji Coba Instrumen	36
J. Uji Persyaratan Instrumen	36
1. Uji Validitas Instrumen	36
2. Uji Reliabilitas Instrumen	37
K. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Persyaratan Analisis Data	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Linieritas	39
2. Uji Hipotesis	40

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian	43
1. Persiapan Penelitian	43
2. Pelaksanaan Penelitian	43
3. Pengambilan Data Penelitian	43

B. Data Variabel Penelitian	44
1. Data Hasil Belajar Tematik Peserta Didik (Y)	44
2. Data Kebiasaan Belajar Tematik Peserta Didik (X_1).....	46
3. Data Perhatian Orang Tua Peserta Didik (X_2).....	48
C. Hasil Analisis Data	51
1. Hasil Uji Analisis Persyaratan Analisis Data.....	51
a. Hasil Analisis Uji Normalitas	51
b. Hasil Analisis Uji Linieritas.....	52
2. Hasil Uji Hipotesis	52
a. Pengujian Hipotesis Pertama	53
b. Pengujian Hipotesis Kedua	54
c. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	55
d. Pengujian Hipotesis Keempat	57
D. Pembahasan.....	58
1. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Tematik.....	58
2. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik.....	59
3. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Perhatian Orang Tua.....	60
4. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	61
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
1. Peserta Didik.....	64
2. Orang Tua Peserta Didik.....	64
3. Pendidik	64
4. Sekolah.....	64
5. Peneliti Selanjutnya	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Tematik Ujian Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur Tahun Pelajaran 2021/2022	4
2. Jumlah Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur Tahun Pelajaran 2021/2022	30
3. Skor Jawaban Angket	34
4. Rubrik Jawaban angket	34
5. Kisi-kisi Rancangan Kuesioner (Angket) Kebiasaan Belajar	35
6. Kisi-kisi Rancangan Kuesioner (Angket) Perhatian Orang Tua	35
7. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (r)	38
8. Data Variabel X_1 dan Y	44
9. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)	45
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Peserta Didik (X_1)	47
11. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua Peserta Didik (X_2)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Ganda	26
2. Distribusi Frekuensi Variabel Y	46
3. Distribusi Frekuensi Variabel X_1	48
4. Distribusi Frekuensi Variabel X_2	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
DOKUMEN SURAT-SURAT	
1. Surat Keterangan Mahasiswa.....	70
2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 8 Metro Timur.....	71
3. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan SD Negeri 8 Metro Timur.....	72
4. Surat Izin Uji Instrumen Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Selatan.....	73
5. Surat Balasan Izin Uji Instrumen Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Selatan ..	74
6. Surat Izin Penelitian Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.....	75
7. Surat Balasan Izin Penelitian Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.....	76
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.....	77
INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA	
9. Studi Dokumentasi Hasil Belajar Tematik Ujian Tengah Semester Ganjil TP. 2021/2022 Peserta Didik SDN 8 Metro Timur Kelas IVA.....	79
10. Studi Dokumentasi Hasil Belajar Tematik Ujian Tengah Semester Ganjil TP. 2021/2022 Peserta Didik SDN 8 Metro Timur Kelas IVB.....	80
11. Studi Dokumentasi Hasil Belajar Tematik Ujian Akhir Semester Ganjil TP. 2021/2022 Peserta Didik SDN 8 Metro Timur Kelas IVA.....	81
12. Studi Dokumentasi Hasil Belajar Tematik Ujian Akhir Semester Ganjil TP. 2021/2022 Peserta Didik SDN 8 Metro Timur Kelas IVB.....	82
13. Hasil Wawancara Penelitian Pendahuluan.....	83
14. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen Variabel X_1 (yang diajukan).....	84
15. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen Variabel X_2 (yang diajukan).....	87
14. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen Variabel X_1 (yang dipakai).....	91
15. Instrumen Pengumpulan Data Instrumen Variabel X_2 (yang dipakai).....	93
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN	
17. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X_1	97
18. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen X_1	99
19. Perhitungan Uji Validitas Instrumen X_2	101
20. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen X_2	103
DATA VARIABEL X DAN Y	
21. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen (X_1).....	105
22. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen (X_2).....	109
23. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen X_1	113
24. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen X_2	117

25. Data Variabel X_1 (Kebiasaan Belajar Peserta Didik)	122
26. Data Variabel X_2 (Perhatian Orang Tua Peserta Didik).....	125
27. Data Variabel Y (Hasil Belajar Tematik Peserta Didik).....	128
28. Menghitung Panjang Kelas Interval dan Kategori Skor Variabel (X_1).....	130
29. Menghitung Panjang Kelas Interval dan Kategori Skor Variabel (X_2).....	131
30. Menghitung Panjang Kelas Interval dan Kategori Skor Variabel (X_2).....	132

DATA NORMALITAS, LINIERITAS, DAN HIPOTESIS

31. Perhitungan Uji Normalitas Kebiasaan Belajar (X_1)	134
32. Perhitungan Uji Normalitas Perhatian Orang Tua (X_2)	138
33. Perhitungan Uji Normalitas Y.....	142
34. Perhitungan Uji Linieritas X_1 , dan Y	146
35. Perhitungan Uji Linieritas X_2 , dan Y	151
36. Uji Hipotesis X_1 , dan Y	156
37. Uji Hipotesis X_2 , dan Y	159
38. Uji Hipotesis X_1 , dan X_2	162
39. Uji Hipotesis X_1 , X_2 dan Y.....	165

TABEL-TABEL STATISTIK

40. Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	169
41. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	170
42. Tabel 0 – Z Kurva Normal	171
43. Tabel Distribusi F.....	172

DOKUMENTASI PENELITIAN

44. Dokumentasi Pengujian Instrumen Penelitian	174
45. Dokumentasi Penelitian	175

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh setiap manusia sebagai suatu kebutuhan dasar untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan mencerdaskan generasi muda bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 BAB IIDasar, Fungsi, dan Tujuan Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemendiknas, 2003: 4).

Pendidikan tidak dapat dikatakan hanya sebagai hak untuk didapatkan oleh setiap manusia, karena faktanya terdapat beberapa pendidikan yang memang harus ditempuh atau dengan kata lain pendidikan yang diwajibkan untuk diikuti oleh setiap warga negara Indonesia. Salah satu contohnya adalah pendidikan dasar, mengingat pendidikan dasar memang sangat dibutuhkan oleh setiap warga negara sebagai bekal untuk mengenal tujuan hidup dan mengembangkan potensi diri.

Proses pembelajaran yang terjadi dalam dunia pendidikan terjadi suatu usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mengarahkan anak tentang bagaimana carabelajar, bertingkah laku dan bersikap baik yang memungkinkan anak dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal dari proses belajar itu sendiri.

Segala sesuatu yang dilakukan oleh anak baik itu yang bersifat positif ataupun negatif secara tidak langsung akan memengaruhi hasil belajar yang diperoleh.

Mukaromah (2019) dilansir dari Kompas.com artikel dengan judul “Skor Hasil Belajar Indonesia di Bawah Malaysia dan Brunei Darussalam” menyebutkan bahwa secara umum, negara Indonesia memiliki skor yang lebih rendah dan masih tertinggal dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia. Hasil belajar yang baik tentu menjadi harapan bagi setiap anak dan orang tua, karena hasil belajar merupakan suatu ketercapaian yang didapatkan anak setelah melaksanakan proses pembelajaran. Purwanto (2014: 34) hasil belajar merupakan perubahan perilakupeserta didik akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dapat diartikan peserta didik yang memperoleh hasil belajar baik merupakan peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pendidikan. Akan tetapi bukti nyata di lapangan, tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran karena disebabkan oleh beberapa faktor mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang optimal.

Peserta didik yang memperoleh hasil belajar kurang optimal tidak selalu disebabkan karena peserta didik tersebut malas belajar. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik, tinggi atau rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2016: 12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik memang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri seperti kebiasaan dalam belajar, dan berasal dari luar diri peserta didik yaitu perhatian orang tua. Perihal kebiasaan belajar peserta didik, menurut Harususilo (2019) dilansir dari Kompas.com artikel dengan judul “Bagaimana Kebiasaan Belajar Peserta Didik di Indonesia?” menyebutkan bahwa peserta didik di Indonesia menghabiskan waktu 7 jam per hari untuk belajar di sekolah.

Waktu tersebut belum termasuk kegiatan ekstrakurikuler, les tambahan, dan mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR). Meskipun telah melewati berbagai macam pergantian kurikulum, nyatanya sistem pendidikan yang berlaku selama ini belum memberikan *output* yang maksimal. Makki (2019: 90) kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.

Perihal perhatian orang tua, masih dari sumber yang sama dilansir dari Kompas.com artikel yang ditulis oleh Fauzha (2018) dengan judul “Bagaimana Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak?” menyebutkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang akan dicapai. Meskipun anak-anak sudah memasuki jenjang pendidikan dasar di sekolah, orang tua tetap bertanggung jawab untuk keberhasilan pendidikan anak mereka. Humairah (2016: 132) perhatian orang tua adalah kecenderungan dan keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Kebiasaan belajar peserta didik dan perhatian yang diberikan orang tua merupakan salah satu faktor penyebab hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang maksimal. Kebiasaan belajar yang kurang baik akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil belajaranak. Akan berlaku sebaliknya, apabila kebiasaan belajar baik, maka akan mengakibatkan hasil belajar anak lebih optimal. Salah satu contoh kebiasaan belajar yang baik adalah membaca kembali materi pelajaran yang telah dipelajari atau yang akan dipelajari. Ketika peserta didik membaca, maka peserta didik akan mengetahui dan lebih memahami perihal materi yang dipelajari. Kebiasaan belajar seperti ini secara tidak sadar akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tidak jauh berbeda dengan perhatian orang tua, anak sangat memerlukan perhatian, bimbingan dan pendampingan dari orang tua untuk dapat mendorong dan memberikan semangat agar lebih optimal dalam mengikuti proses pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2021 di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur diperoleh informasi, bahwa: (1) peserta didik tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh pendidik; (2) peserta didik tidak memperhatikan ketika pendidik sedang menjelaskan materi; (3) Orang tua peserta didik disibukkan dengan urusan pekerjaan yang mayoritas bekerja sebagai petani; (4) kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada peserta didik.

Berlandaskan pada hasil tersebut peneliti menduga hal itulah yang menyebabkan hasil belajar ujian tengah semester ganjil peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur kurang maksimal. Data valid dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV pada nilai ujian tengah semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 1. Nilai tematik ujian tengah semester ganjil peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2021/2022.

No.	Kelas	KKM	Ketuntasan				Jumlah Peserta Didik
			Tuntas		Belum Tuntas		
			Peserta Didik	Persentase	Peserta Didik	Persentase	
1	Kelas IV A	70	12	44%	15	56%	27
2	Kelas IV B	70	10	40%	15	60%	25
Jumlah			22	-	30	-	52

Sumber: Dokumentasi pendidik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat data bahwa terdapat nilai peserta didik yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan perincian, di kelas IV A terdapat 44% dan IV B 40% peserta didik yang tuntas kemudian di kelas IV A terdapat 56% dan IV B 60% peserta didik yang belum tuntas.

Sehubungan dengan pernyataan yang telah peneliti jelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap peserta didik perlu ditingkatkan kembali, namun hal tersebut masih

memerlukan pembuktian secara ilmiah. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, wawancara dan studi dokumentasi maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat peserta didik tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh pendidik.
2. Terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan ketika pendidik sedang menjelaskan materi.
3. Terdapat orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap anak karena disibukkan dengan urusan pekerjaan.
4. Rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, peneliti memberi batasan dan menitikberatkan masalah pada:

1. Kebiasaan Belajar (X_1).
2. Perhatian Orang Tua (X_2).
3. Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur?

2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
2. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
3. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
4. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memahami bahwa kebiasaan dalam belajar sangat penting kaitannya dengan hasil belajar.

2. Pendidik

Menambah kesadaran pendidik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik.

3. Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi yang baik dan positif untuk Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

4. Orang Tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kesadaran bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh dengan hasil belajar anak, sehingga diharapkan orang tua dapat meningkatkan perhatian dalam proses belajar anak.

5. Peneliti

Untuk menemukan keterkaitan dari permasalahan yang sedang diteliti dan menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* korelasi.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

3. Objek

Objek penelitian ini adalah kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

4. Tempat

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

5. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

II. KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang, yang memungkinkan perubahan pada diri secara sengaja. Perubahan dalam hal ini tidak muncul begitu saja, tetapi sebagai akibat dari usaha pada saat melakukan kegiatan belajar, pada saat melakukan kegiatan belajar seseorang akan melakukan interaksi antara individu dengan lingkungannya, lingkungan yang dimaksud adalah hal-hal yang ditemui ketika belajar yang memungkinkan untuk memperoleh dan menambah pengalaman. Susanto (2016: 4) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir dan merasa maupun dalam bertindak.

Menurut Slameto (2015: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Khuluqo (2017: 1) belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

Berlandaskan dari beberapa pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang di dalamnya terdapat suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu dilakukan secara sengaja, yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku, kecakapan, pengetahuan, dan pemahaman, akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar biasa diartikan sebagai ketercapaian yang didapatkan individu setelah melaksanakan proses pembelajaran. Wahyuningsih (2020: 65) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

Purwanto (2014: 34) hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Susanto (2016: 5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil belajar dari peserta didik ditekankan pada tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Benjamin S. Bloom (dalam Sadirman 2016: 22) hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu:

1. Kognitif *Domain*
 - a. *Knowledge* (pengetahuan dan ingatan).
 - b. *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh,).
 - c. *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan).
 - d. *Syntesis* (mengorganisasi, merencanakan, membentuk bangunan baru).
 - e. *Evaluation* (menilai).
 - f. *Application* (menerapkan).

2. *Affective Domain*
 - a. *Receiving* (sikap menerima).
 - b. *Responding* (memberikan respon)
 - c. *Valuing* (nilai).
 - d. *Organization* (organisasi).
 - e. *Characterization* (karakterisasi).
3. *Psycomotor Domain*
 - a. *Intiatory level*.
 - b. *Pre-routing level*.
 - c. *Routinized level*.

Tiga ranah yang dikemukakan oleh Bloom menyatakan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu: ranah kognitif berkenaan dengan pengetahuan, ranah afektif berkenaan dengan sikap, dan ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dari beberapa pendapat di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh individu yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam tiga ranah atau aspek yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar atau proses pembelajaran.

c. **Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Keberhasilan ataupun kegagalan hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang dimaksud pada umumnya dapat berasal dari dalam diri atau bisa berasal dari luar diri peserta didik. Menurut Suprayitno (2020: 180-181) secara implisit, ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, yaitu faktor dari dalam diri anak yang ikut memengaruhi belajar anak.
 - a) Faktor Fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis
 - b) Faktor Psikologis, yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar. Di antaranya:
 - Adanya keinginan untuk tahu.
 - Agar mendapat simpati dari orang lain.
 - Untuk memperbaiki kegagalan.

- Untuk mendapat rasa aman.
- 2. Faktor Eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut memengaruhi belajar anak.
 - a) Faktor yang berasal dari orang tua, utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anak.
 - b) Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan.
 - c) Faktor yang berasal dari masyarakat, sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak, pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan, mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut memengaruhi.

Menurut Wasliman (Susanto, 2016: 12) menjelaskan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal individu. Faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal
Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajar. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal
Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang keadaan ekonominya buruk, pertengkaran suami dan istri, perhatian orang tua terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam proses belajar peserta didik terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi kondisi jasmani, motivasi belajar, serta minat belajar. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik, yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu ditetapkan pada saat kurikulum 2013 disahkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Malawi, dkk. (2019: 74) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Prastowo (2019: 1) pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang teman kanak-kanak (TK/RA) dan Sekolah Dasar (SD/MI) didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak. Sedangkan menurut Rusman (2016: 139) pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dan kompetensi yang menggunakan tema untuk peserta didik agar dapat menggali pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki. Pada masa pandemi kebiasaan belajar dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan belajar tematik, sehingga hasil belajar yang didapat sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan peserta didik dan fasilitas yang dimiliki peserta didik.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Ananda, dkk. (2018: 8-9) menjelaskan karakteristik pembelajaran terpadu yaitu. (1) Holistik, (2) Bermakna, (3) Otentik, (4) Aktif.

Menurut Rusman (2016: 146-147) pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Berpusat pada peserta didik
- 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak
- 3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan pembelajaran
- 5) Bersifat luwes/fleksibel
- 6) Hasil pelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu memadukan beberapa konsep mata pelajaran berbentuk tema yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) sedangkan pendidik menjadi fasilitator. Tema pada buku tematik disesuaikan dengan lingkungan peserta didik guna memudahkan peserta didik untuk memahami materi.

3. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan merupakan suatu hal yang secara tidak sadar dilakukan oleh setiap individu di kehidupan sehari-hari. Witherington dalam Asrori (2020: 114) mengemukakan kebiasaan (*habit*) sebagai *an acquired way of acting which is persistent, uniform, and fairly automatic* atau cara yang diperoleh dari akting yang terus-menerus, seragam, dan cukup otomatis.

Kebiasaan apabila dikaitkan dengan proses pembelajaran peserta didik pasti tidak akan lepas dengan aktivitas belajar, seperti memperhatikan pendidik ketika sedang menjelaskan materi pelajaran, mengerjakan tugas, membawa buku pelajaran, membuat catatan pelajaran, dan aktivitas lain yang dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan dan aktivitas tersebut dilakukan oleh peserta didik terus menerus secara berulang yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan peserta didik yang

selanjutnya disebut dengan kebiasaan belajar. Makki (2019: 90) kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.

Tran, dkk. (2020: 3) Menjelaskan “*The definition of study habit is carefully planned study behaviors, such as note-taking, reviewing learning material, reading, consulting teachers, and arranging a suitable learning space*”, yang apabila diartikan dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut. Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar dengan cermat, membaca, meninjau materi pelajaran, berkonsultasi dengan pendidik, dan mengatur waktu belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan belajar merupakan cara atau pola belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang telah tertanam dalam diri dan dilakukan secara konsisten dalam jangka waktu yang lama sehingga menghasilkan ciri khas peserta didik dalam kegiatan belajar.

b. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Kebiasaan peserta didik dalam belajar perlu dibentuk agar dalam proses pembelajaran dapat mendapatkan hasil yang optimal.

Kebiasaan belajar peserta didik yang baik dapat diarahkan atau dibentuk dengan cara-cara tertentu, baik itu di rumah, sekolah, ataupun lingkungan masyarakat. Rohman (2012: 22) kebiasaan belajar yang baik dimulai dari cara mengikuti pelajaran, belajar mandiri di rumah, belajar kelompok, cara mempelajari buku dan sikap menghadapi ujian/ulangan/tes.

Terkait dengan kebiasaan belajar yang baik, terdapat beberapa macam cara atau strategi yang bisa dilakukan guna mengoptimalkan kebiasaan belajar peserta didik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudjana (2014: 24-25) kebiasaan belajar teratur dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara

mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian. Penjelasan lebih rinci sebagai berikut.

- a. Cara mengikuti pelajaran
Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada pendidik, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat pendidik menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh pendidik.
- b. Cara belajar mandiri
Syarat utama belajar di rumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.
- c. Cara belajar kelompok
Pikiran dari banyak orang lebih baik dari pikiran satu orang, itulah manfaat belajar bersama. Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu-persatu, menulis dan diskusi.
- d. Cara mempelajari buku pelajaran
Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh peserta didik agar lebih memahami bahan pelajaran dan dapat pula lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan pendidik. Cara mempelajari buku pelajaran antara lain menentukan bahan yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dari bahan tersebut.
- e. Cara menghadapi ujian
Ada beberapa hal yang sebenarnya ujian itu lebih mudah dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang dilakukan. Oleh karena itu, ujian bukan kekhawatiran dan ketegangan melainkan sebaliknya. Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat percaya diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan.

Kebiasaan belajar peserta didik bukan merupakan suatu bakat alami melainkan suatu hasil dari perilaku yang dipelajari secara sengaja selama beberapa waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan kebiasaan belajar yang baik dimulai dari cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri di rumah, cara mempelajari buku pelajaran, dan cara menghadapi ujian.

c. Indikator Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar peserta didik yang baik tentu tidak lepas dengan hal-hal yang perlu dipersiapkan. Sudjana (2017: 165-173) terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar yaitu.

- a. Kebiasaan mengikuti pelajaran.
- b. Kebiasaan belajar mandiri.
- c. Kebiasaan belajar kelompok.
- d. Kebiasaan mempelajari buku pelajaran.
- e. Kebiasaan menghadapi ujian.

Rahayu (2015: 44) menyebutkan indikator kebiasaan belajar meliputi.

- a. Cara mengikuti pelajaran.
- b. Cara belajar kelompok.
- c. Cara belajar individu..
- d. Sarana belajar.
- e. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
- f. Membaca dan membuat catatan.
- g. Mengulangi bahan pelajaran.
- h. Konsentrasi.
- i. Mengerjakan tugas.

Kebiasaan belajar peserta didik tentu cenderung tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Slameto (2015: 82-87) menjelaskan kebiasaan belajar peserta didik yang memengaruhi proses belajar, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
- b. Membaca dan membuat catatan.
- c. Mengulangi bahan pelajaran.
- d. Konsentrasi.
- e. Mengerjakan tugas.

Berdasarkan beberapa indikator tersebut penulis menggunakan indikator kebiasaan belajar yang dikemukakan oleh Slameto (2015:

82-87) sebagai acuan dalam pembuatan kisi-kisi instrumen kuesioner angket yaitu: (1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; (2) membaca dan membuat catatan; (3) mengulangi bahan pelajaran; (4) konsentrasi; (5) mengerjakan tugas.

4. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan komponen keluarga, terdiri dari ayah dan ibu, yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarganya. Rumbewas (2018: 206) orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga biasa disebut ibu dan ayah.

Faizi (dalam Lestari, 2020: 5) orang tua adalah orang yang paling bertanggungjawab terhadap masa depan anak-anak mereka. Orang tualah yang melahirkan, merawat, membiayai, dan terlebih lagi mendidik anak-anak mereka. Pendapat lain menurut Hero dan Sni (2018: 130) orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Berhubungan dengan dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal.

Penulis menarik kesimpulan bahwa orang tua adalah anggota keluarga terdiri dari ayah dan ibu, yang memiliki tanggung jawab dalam keluarga dan orang yang paling bertanggungjawab untuk merawat, membiayai, dan terlebih mendidik anaknya, karena orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak.

b. Pengertian Perhatian Orang Tua

Orang tua memiliki peran paling utama dalam proses belajar, pertumbuhan, dan perkembangan anak. Meskipun anak telah memasuki jenjang pendidikan dasar di sekolah, orang tua tetap berperan penuh terhadap hasil belajar dan tumbuh kembang anak. Baik buruknya suatu didikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap anak itu sendiri. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Fadlillah (dalam Haerudin, 2020: 3) lingkungan keluarga bagi

setiap anak, segala tingkah laku maupun yang muncul pada diri anak akan mencontoh kedua orang tuanya, maka dari itu dapat dikatakan peran orang tua sangat penting bagi anak.

Salah satu peran orang tua yang dapat diberikan adalah dengan memberikan perhatian kepada anak. Humairah (2016: 132) perhatian orang tua adalah kecenderungan dan keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Sedangkan menurut Handayani (2017: 11) perhatian orang tua merupakan ikatan emosi yang diberikan orang tua kepada anak. ikatan emosi tersebut berupa kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua adalah cara atau upaya yang diberikan oleh orang tua baik itu ayah atau ibu kepada anak untuk memberikan arahan atau dorongan yang positif dalam kaitannya untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

c. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua secara umum dapat digolongkan menjadi beberapa macam. Seperti yang dikemukakan oleh Baharuddin (dalam Hayati 2016: 26-28) perhatian orang tua dibedakan menjadi beberapa macam yaitu.

- a. Perhatian spontan dan tidak spontan
Perhatian spontan yakni perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu terhadap suatu objek, sedangkan perhatian tidak spontan yakni perhatian yang timbul dengan disengaja. Oleh karena itu, harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).
- b. Perhatian sempit dan perhatian luas
Perhatian yang sempit ialah perhatian individu pada suatu saat yang hanya memerhatikan objek yang sedikit dan terbatas. Sedangkan perhatian luas adalah perhatian

- individu yang pada suatu saat dapat memerhatikan objek banyak sekaligus.
- c. Perhatian memusat (*konserfatif*) dan terbagi-bagi (*distributif*) perhatian *konserfatif* ialah perhatian yang ditunjukkan kepada suatu objek. Misalnya seseorang yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian *distributif* ialah perhatian yang ditunjukkan kepada beberapa objek pada waktu yang sama. Misalnya seseorang yang sedang mengetik, seorang sopir yang sedang mengendarai kendaraannya.
 - d. Perhatian statis dan dinamis
Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap suatu objek tertentu. Individu yang memiliki perhatian semacam ini sukar memindahkan perhatiannya dari suatu objek satu ke objek lain. Sedangkan perhatian dinamis adalah bilamana pemusatannya berubah-ubah atau selalu berganti objek.
 - e. Perhatian tingkat tinggi dan tingkah rendah
Rentetan derajat perhatian itu mempunyai perbedaan yang kualitatif. Individu yang mengalami perhatian tingkat tinggi kadang-kadang melupakan waktu dan keadaan sekelilingnya.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Rismawati (2015: 14) bahwa perhatian orang tua dibagi menjadi beberapa macam yaitu.

- a. Perhatian spontan dan disengaja
Perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbul karena kemauan yang disengaja dan tujuan tertentu yang ingin dicapai.
- b. Perhatian statis dan dinamis
Perhatian statis merupakan perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis merupakan perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek satu ke objek yang lain.
- c. Perhatian sempit dan luas
Perhatian sempit adalah perhatian yang ditunjukkan pada suatu objek yang terbatas dan tidak mudah pindah ke objek lain. Sedangkan perhatian luas adalah perhatian yang tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu saja, sehingga orang yang mempunyai perhatian luas mudah tertarik akan hal-hal baru.
- d. Perhatian *fiktif* dan *fluktuatif*
Perhatian *fiktif* merupakan perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan melekat lama pada objek

tertentu. Sedangkan perhatian *fluktuatif* adalah perhatian yang sangat subjektif sehingga yang melekat hanyalah hal-hal yang dirasa sangat penting baginya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa macam-macam perhatian orang tua terdiri dari. (1) perhatian spontan dan tidak spontan, (2) perhatian sempit dan perhatian luas, (3) perhatian statis dan dinamis, (4) perhatian tingkat tinggi dan tingkat rendah, (5) perhatian *fiktif* dan *fluktuatif*.

d. Indikator Perhatian Orang Tua

Tanggung jawab orang tua terhadap anak telah dimulai dari lahir hingga dewasa. Tanggung jawab dalam hal ini adalah tanggung jawab atas kehidupan anaknya untuk masa kini dan mendatang, bahkan umumnya terdapat beberapa orang tua yang menganggap bahwa memiliki tanggung jawab atas segala kebutuhan dalam kelangsungan hidup anaknya. Tanggung jawab orang tua terhadap anak tidak hanya sebatas pemenuhan materi saja tetapi orang tua juga bertanggung jawab untuk memberikan perhatian kepada anak. Slameto (2015: 61) bentuk-bentuk perhatian orang tua yang dapat memengaruhi keberhasilan anak dalam belajar yaitu.

- a. Orang tua menyediakan kebutuhan anaknya.
- b. Orang tua mengatur jadwal belajar anaknya.
- c. Orang tua mengawasi kegiatan belajar anak.
- d. Orang tua membimbing dan membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar.

Mustaqim dan Wahib (2010: 60) menyebutkan bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya antara lain.

- a. Hadiah dan hukuman.
- b. Pemeliharaan jasmani dan psikis.
- c. Mengarahkan dan membimbing.
- d. Menciptakan lingkungan yang aman.
- e. Pemenuhan fasilitas.
- f. Pengawasan.

Sedangkan menurut Ahmadi dan Supriyono (2018: 85-88) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya sebagai berikut.

- a. Orang tua memberikan dorongan belajar kepada anaknya.
- b. Orang tua memberikan penghargaan.
- c. Orang tua membimbing anak dalam belajar.
- d. Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenteram dan harmonis.
- e. Orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah disajikan, penulis mengadopsi dan merumuskan indikator perhatian orang tua yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono (2018: 85-88) yaitu sebagai berikut.

- a. Orang tua memberikan dorongan belajar kepada anak.
Orang tua dalam memberikan dorongan belajar kepada anak dapat berupa memberikan teguran apabila anak tidak disiplin dalam belajar, memberikan motivasi belajar dan nasihat kepada anak.
- b. Orang tua memberikan penghargaan.
Orang tua dalam memberikan penghargaan kepada anak dapat berupa memberikan pujian ataupun memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil yang diperoleh anak.
- c. Orang tua membimbing anak dalam belajar.
Orang tua dalam membimbing anak dalam belajar dapat berupa mendampingi anak ketika belajar, membimbing anak ketika belajar, membantu kesulitan belajar anak.
- d. Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenteram dan harmonis.
Menciptakan suasana rumah yang tenteram dan harmonis dilakukan orang tua dengan tujuan agar dapat menunjang kegiatan belajar anak sehingga anak merasa nyaman ketika belajar di rumah.

- e. Orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak.

Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak meliputi penyediaan fasilitas yang dapat menunjang anak dalam kegiatan belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritis yang dikemukakan. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis sebagai berikut.

- a. Mardiyatun Mugi Rahayu (2015)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Daerah Binaan II Kecamatan Aji Barang Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika. Dibuktikan dengan hasil pengolahan data menggunakan rumus Uji t pada taraf signifikansi 0,05. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Daerah Binaan II dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,134 > 1,973$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan Mardiyatun Mugi Rahayu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada variabel bebas dan terikat yaitu sama-sama membahas tentang kebiasaan belajar dengan hasil belajar peserta didik, namun terdapat perbedaan hasil belajar yang diambil untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah hasil belajar tematik dan penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiyatun adalah hasil belajar matematika.

- b. Khoiru Nawawi (2016)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi

belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada variabel bebas yang mana sama-sama membahas tentang kebiasaan belajar peserta didik.

c. Agustin Nurochmah Hayati (2016)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, dibuktikan dengan hasil perhitungan pada variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan pengaruh 15,6%. Kemudian pada variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan pengaruh 17,3%. Uji F didapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel} = 60,434 > 3,033$. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada variabel bebas yaitu kebiasaan belajar peserta didik dan perhatian orang tua.

d. Dian Handayani (2017)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan konsep diri siswa terhadap hasil belajar matematika. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada variabel bebas yaitu sama-sama membahas perihal perhatian orang tua. Perbedaan terletak pada variabel bebas yang kedua, yang mana Dian membahas konsep diri sedangkan penulis membahas perhatian orang tua.

e. Nagaraj V., Gudaganavar, Rajashekar B., Halayanavar (2014)

Penelitian dengan judul “*Influence of Study Habits on Academic Performance of Higher Primary School Students*”. Hasil penelitian menjelaskan kebiasaan belajar dan prestasi belajar adalah suatu hal yang

berdampingan, oleh karena itu terbentuknya kebiasaan belajar yang efektif adalah dipengaruhi oleh lingkungan dan perencanaan kegiatan belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan, semakin baik kebiasaan belajar maka semakin tinggi juga prestasi belajarnya, dan akan berlaku sebaliknya. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terletak pada variabel bebas yaitu kebiasaan belajar peserta didik.

C. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian

1. Kerangka Pikir

Agar penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis lebih terarah, maka diperlukan kerangka pikir yang tersusun dengan baik. Sekaran (dalam Sugiyono, 2017: 91) menjelaskan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan adanya kerangka pikir akan lebih memudahkan penulis dalam mengidentifikasi korelasi atau hubungan antar variabel penelitian. Pada penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar dan perhatian orang tua, sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik peserta didik.

a. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Tematik

Kebiasaan belajar merupakan cara atau pola belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang telah tertanam dalam diri dan dilakukan secara konsisten dalam jangka waktu yang lama sehingga menghasilkan ciri khas peserta didik dalam kegiatan belajar. Setiap peserta didik tentunya memiliki hasil belajar yang berbeda-beda, namun cara atau upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan cara memperbaiki dan mempertahankan kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang baik ini akan berdampak positif bagi hasil belajar peserta didik, dan akan berlaku sebaliknya apabila

kebiasaan belajar yang diterapkan kurang baik maka hasil belajarnya pun akan kurang maksimal.

b. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik

Orang tua memiliki peran paling utama dalam proses belajar, pertumbuhan, dan perkembangan anak. Meskipun anak telah memasuki jenjang pendidikan dasar di sekolah, orang tua tetap berperan penuh terhadap hasil belajar dan tumbuh kembang anak. Baik buruknya suatu pendidikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap anak itu sendiri. Salah satu peran orang tua yang sangat dibutuhkan oleh anak adalah perhatian yang cukup. Perhatian orang tua adalah cara atau upaya yang diberikan oleh orang tua baik itu ayah atau ibu kepada anak untuk memberikan arahan atau dorongan yang positif dalam kaitannya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang optimal. Segala bentuk perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak, karena perhatian yang diberikan orang tua akan menjadi pendorong untuk anak lebih semangat dalam belajar. Semakin baik perhatian orang tua kepada anak maka akan berdampak baik pula untuk hasil belajar anak. Akan berlaku sebaliknya, anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, akan cenderung mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

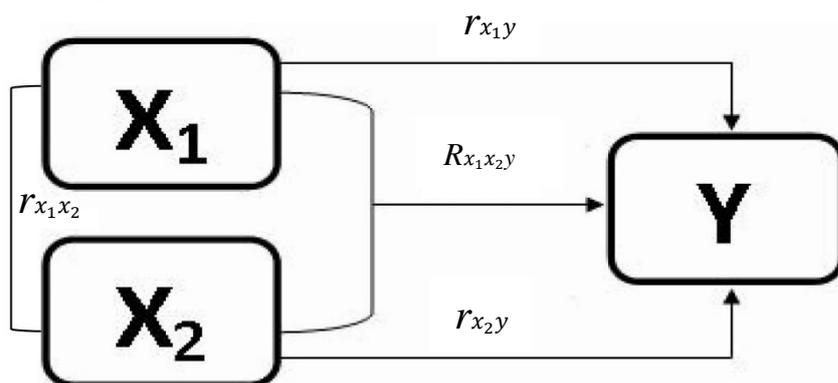
c. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar, berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Kebiasaan peserta didik dalam belajar perlu dibentuk agar dalam proses pembelajaran dapat mendapatkan hasil yang optimal. Kebiasaan belajar peserta didik yang baik dapat diarahkan atau dibentuk dengan cara-cara tertentu, baik itu di rumah, sekolah, ataupun lingkungan masyarakat.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua juga sangat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Orang tua yang memberikan perhatian dengan baik dalam hal kaitannya dengan proses belajar anak, akan berdampak baik untuk hasil belajar anak. Karena secara tidak langsung anak akan merasa lebih termotivasi dan terdorong untuk semangat dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, yakni kebiasaan belajar dan perhatian orang tua memang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Apabila kebiasaan belajar yang baik dilaksanakan secara teratur dan rutin, maka akan berdampak baik pula terhadap hasil belajar peserta didik. Besar kemungkinan hal ini akan berlaku sama dengan perhatian orang tua yang diberikan kepada anak. Semakin baik perhatian yang diberikan orang tua kepada anak, maka hasil belajar yang diperoleh anak juga akan maksimal. Guna memudahkan untuk memahami keterkaitan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik, penulis sajikan dalam bentuk bagan kerangka pikir sebagai berikut.

2. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma ganda

Keterangan:

X_1 = Kebiasaan Belajar

X_2 = Perhatian Orang Tua

Y = Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

r_{x_1y} = Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Tematik

- r_{x_2y} = Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik
 $r_{x_1x_2}$ = Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Perhatian Orang Tua
 $R_{x_1x_2,y}$ = Hubungan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik
→ = Hubungan

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir, dapat diajukan hipotesis, yaitu:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan angka, seperti pengumpulan data, pengelolaan atau penafsiran data, dan penyajian dari hasil penelitian juga disajikan dengan angka. Sugiyono (2017: 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasional. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2017: 7) penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Arikunto (2013: 4) penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari Desember 2021 sampai Maret 2022.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh penulis dalam nantinya melaksanakan penelitian. Berikut adalah tahap-tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

1. Melakukan penelitian pendahuluan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur
2. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
3. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data berupa angket.
4. Melakukan uji coba instrumen dengan membagikan instrumen angket di Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Selatan.
5. Menganalisis data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
6. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
7. Menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
8. Interpretasi data hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arti lain dari populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan penelitian sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 117) populasi adalah subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (keseluruhan subjek penelitian). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur yang berjumlah 52 orang peserta didik. Berikut penulis sajikan data peserta didik yang dijadikan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 2. Jumlah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2021/2022.

No.	Nama Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas IV A	10	17	27
2	Kelas IV B	13	12	25
Jumlah		23	29	52

Sumber: Dokumen pendidik kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur tahun pelajaran 2021/2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau penarikan dari jumlah populasi. Menurut Sugiyono (2017: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yusuf (2014: 150) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa sampel merupakan penarikan dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi berdasarkan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh.

Menurut Riduwan (2014:17) *sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 124-125) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang peserta didik.

E. Variabel Penelitian

Sudah menjadi hal yang pasti bahwa setiap penelitian harus memiliki variabel. Menurut Sugiyono (2017: 61) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sebuah penelitian umumnya terdapat variabel bebas maupun variabel terikat. Sugiyono (2017: 61) menjelaskan bahwa variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar yang dilambangkan dengan (X_1) dan perhatian orang tua yang dilambangkan dengan (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memudahkan penulis nantinya dalam pengumpulan data agar mampu memberikan penafsiran yang sama atau tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap variabel yang diteliti, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar peserta didik tentu cenderung berbeda, dan tentu dari masing-masing kebiasaan tersebut akan memengaruhi hasil belajar anak. Penelitian yang akan dilaksanakan penulis akan menggunakan indikator kebiasaan belajar menurut Slameto (2015: 82-87) sebagai acuan dalam pembuatan kisi-kisi instrumen kuesioner angket, indikator tersebut sebagai yaitu: (1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; (2) membaca dan membuat catatan; (3) mengulangi bahan pelajaran; (4) konsentrasi; (5) mengerjakan tugas.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua sangat diperlukan oleh anak dalam kaitannya untuk mendukung dan mendorong anak dalam proses belajar. Penelitian yang akan dilaksanakan penulis akan menggunakan indikator menurut Ahmadi dan Supriyono (2018: 85-88) sebagai acuan dalam pembuatan kisi-kisi instrumen kuesioner angket, indikator tersebut sebagai yaitu: (1) Orang tua memberikan dorongan belajar kepada anak; (2) Orang tua memberikan penghargaan; (3) Orang tua membimbing anak dalam belajar; (4) Orang tua menciptakan suasana rumah yang tenteram dan harmonis; (5) Orang tua menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak.

3. Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam tiga ranah atau aspek, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar atau proses pembelajaran. Dapat juga diartikan sebagai bukti usaha yang didapatkan setelah peserta didik mengikuti proses

pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan penulis dalam nantinya mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dikatakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data. Sugiyono (2017: 193-194) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), *observasi* (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Pada teknik pengumpulan data secara observasi ini tidak bersifat terbatas, data bisa didapatkan dari objek-objek yang berada di sekitar sekolah. Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2017: 203) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini di Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat diartikan sebagai pertanyaan tertulis. Sugiyono (2017: 199) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang akan digunakan oleh penulis pada penelitian ini berjumlah dua angket yang mana angket tersebut akan dibagikan kepada peserta didik untuk memperoleh data kebiasaan belajar dan perhatian orang tua.

Kuesioner (angket) dalam penelitian ini dibuat dengan model *likert* dengan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini penulis meniadakan jawaban ragu-ragu, karena jawaban tersebut dikategorikan sebagai jawaban yang tidak memutuskan. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban:

Tabel 3. Skor jawaban angket

Bentuk Pilihan Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

(Sumber: Sugiyono, 2017: 135)

Tabel 4. Rubrik jawaban angket

No.	Kriteria	Keterangan
1	Selalu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan setiap hari
2	Sering	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 4-6 kali dalam seminggu
3	Kadang-kadang	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-3 kali dalam seminggu
4	Tidak Pernah	Apabila pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan

(Sumber: Sugiyono, 2018: 93)

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan sebagai sumber data dan informasi dalam melaksanakan penelitian. Riduwan (2014: 43) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini, studi dokumentasi yang digunakan adalah hasil ujian akhir semester ganjil kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

H. Instrumen Penelitian

Pada saat melakukan penelitian sudah menjadi hal yang pasti bahwa terdapat alat ukur yang baik. Sugiyono (2017: 148) menyatakan bahwa instrumen

penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang diperlukan guna menghasilkan kesimpulan pada penelitian yang objektif. Instrumen kebiasaan belajar dan perhatian orang dapat dilihat dari kisi-kisi yang dikemas dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi rancangan kuesioner (angket) kebiasaan belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Σ	Pernyataan Diajukan	
				Positif	Negatif
1.	Pembuat jadwal dan pelaksanaannya	Membuat jadwal belajar di rumah	4	1, 2	3, 4
		Belajar sesuai jadwal	4	5, 6	7, 8
2.	Membaca dan membuat catatan	Membaca buku materi	4	9, 10	11, 12
		Membuat catatan materi pelajaran	4	13, 14	15, 16
3.	Mengulangi bahan pelajaran	Mempelajari kembali materi pelajaran di rumah	4	17, 18	19, 20
		Membaca kembali materi pelajaran	4	21, 22	23, 24
4.	Konsentrasi	Memperhatikan ketika pendidik sedang menjelaskan materi.	5	25, 26	27, 28, 29
		Tidak melakukan aktivitas lain yang mengganggu konsentrasi belajar.	4	30, 31	32, 33
5.	Mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	4	34, 35, 36	37
		Tidak menyontek ketika mengerjakan tugas	3	38, 39	40
Jumlah				40	

Sumber: Slameto (2015: 82-87)

Tabel 6. Kisi-kisi rancangan kuesioner (angket) perhatian orang tua

No.	Indikator	Sub Indikator	Σ	Pernyataan Diajukan	
				Positif	Negatif
1.	Memberikan dorongan belajar kepada anak.	Penasihat anak	4	1, 2, 3	4
		Penyemangat anak	5	5, 6, 7	8, 9
2.	Memberikan penghargaan.	Penghargaan berupa barang	3	10, 11, 12	-
		Penghargaan berupa pujian	4	13, 14	15, 16
3.	Membimbing anak dalam belajar.	Membantu kesulitan belajar anak	8	17, 18, 19, 20, 21, 22	23, 24
		Pengawasan belajar anak	7	25, 26, 27, 28	29, 30, 31
4.	Menciptakan suasana rumah yang tenteram dan harmonis.	Menciptakan suasana belajar yang nyaman	3	32, 33, 34	-
		Penyediaan tempat belajar yang nyaman	3	35, 36, 37	-

No.	Indikator	Sub Indikator	Σ	Pernyataan Diajukan	
				Positif	Negatif
5.	Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak.	Penyediaan kebutuhan dan penunjang belajar	2	38, 39	-
		Meluangkan waktu khusus untuk anak	1	40	-
Jumlah				40	

Sumber: Ahmadi dan Supriyono (2018: 85-88)

I. Uji Coba Instrumen

Angket uji coba hubungan kebiasaan belajar dan perhatian orang akan diujicobakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Selatan. Latar belakang penulis memilih Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Selatan adalah karena sekolah tersebut sudah terakreditasi A, jenjang latar belakang pendidikan pendidik kelas sama yaitu strata satu (S1), dan Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Selatan sudah menggunakan kurikulum 2013

J. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data valid atau tidak valid. Sugiyono (2017: 173) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Berikut penulis sajikan validasi kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

X = skor item

Y = skor total

Sumber: Pearson (dalam Muncarno, 2017: 57)

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya,

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau *drop out*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perlu diingat bahwa instrumen yang valid belum tentu reliabel. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach* dengan bantuan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Varians skor tiap-tiap item

σ_{total} = Varians total

n = Banyaknya soal

Sumber: Arikunto (2013: 239)

Mencari varians skor tiap-tiap item (σ_i) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_i = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i$ = jumlah item X_i

N = jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total (σ_{total}) dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X_{total}^2 - \frac{(\sum X_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

\sum_{total} = Varians total

$\sum X_{total}$ = Jumlah X total

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* (r_{11}) dikaitkan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk = N - 1$, dan α sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut.

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel, sedangkan

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$), apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Arti harga r penulis sajikan dalam tabel 6 kriteria interpretasi koefisien korelasi nilai r berikut:

Tabel 7. Kriteria interpretasi koefisien korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Adopsi: Muncarno (2017: 58).

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Teknik yang digunakan dalam menguji normalitas dapat digunakan beberapa cara diantaranya dengan uji kertas peluang normal, uji *chikuadrat* (χ^2), dan uji *liliefors*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode uji *chi* kuadrat (χ^2).

Rumus utama pada metode uji *chi* kuadrat (χ^2) sesuai dengan yang dikemukakan oleh Riduwan (2014: 169) adalah:

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

χ^2_{hitung} = nilai *chi* kuadrat hitung
 fo = frekuensi hasil pengamatan
 fe = frekuensi yang diharapkan
 k = banyaknya kelas Interval

Sumber: Riduwan (2014: 169)

Selanjutnya membandingkan χ^2 hitung dengan nilai χ^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ atau 5% dan derajat kebebasan (dk) = $k-1$, maka dikonsultasikan pada tabel *chi* kuadrat dengan kaidah keputusan sebagai berikut.

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal, dan

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan uji-F.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan:

F_{hitung} = Nilai uji F hitung
 RJK_{TC} = Rata-rata Jumlah Tuna Cocok
 $RJKE$ = Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Sumber: Riduwan (2014: 172-174)

Selanjutnya menentukan F_{tabel} dengan langkah seperti yang diungkapkan Sugiyono (2010: 274) yaitu dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n-k$).

Hasil nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linier, dan

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier.

2. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, yang mana hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus korelasi *product moment* sebagai yang diungkapkan Pearson dalam Muncarno (2017: 57) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien (r) antara variabel X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor variabel X
Y	= Skor variabel Y

Pengujian hipotesis selanjutnya yaitu kebiasaan belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y) digunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017: 266) sebagai berikut.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Kolerasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-samadengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat.

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kp = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Sumber: Muncarno (2017: 58)

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan hubungan variabel X_1 , X_2 terhadap variabel Y akan diuji dengan uji signifikansi.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel *independent*

n = jumlah anggota sampel

Sumber: Sugiyono (2017: 266-267)

Selanjutnya dikonsultasikan ke F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hipotesis penelitian diterima, sedangkan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, Artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hipotesis penelitian ditolak.

Dengan hipotesis statistiknya sebagai berikut.

Ha: $r \neq 0$ dan Ho: $r = 0$

Selanjutnya, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- r_{X_1Y} = Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
- r_{X_2Y} = Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
- $r_{X_1X_2}$ = Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
- $R_{X_1X_2Y}$ = Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur.
Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur. Hal ini diketahui berdasarkan dari hasil analisis data sebagai berikut.

1. Nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y sebesar 0,418 yang mana menandakan positif dengan kriteria “cukup kuat”, kemudian peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
2. Nilai koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y sebesar 0,464 yang mana menandakan positif dengan kriteria “cukup kuat”, kemudian peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
3. Nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 sebesar 0,402 yang mana menandakan positif dengan kriteria “cukup kuat”, kemudian peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan perhatian orang tua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.
4. Nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y sebesar 0,528 yang mana menandakan positif dengan kriteria “cukup kuat”, kemudian peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan

perhatian orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 8 Metro Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti, antara lain:

1. Peserta didik

Peserta didik diharapkan untuk selalu semangat dalam setiap proses pembelajaran, dan jangan merasa takut untuk berkomunikasi baik dengan orang tua maupun pendidik, ceritakan segala masalah dan kesulitan selama belajar dengan harapan segala hal yang menjadi kesulitan belajar akan teratasi dan akan berdampak baik dengan semakin meningkatnya hasil belajar.

2. Orang Tua Peserta Didik

Orang tua merupakan wadah pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, maka dari itu diharapkan orang tua lebih memberikan perhatian serta memberikan bantuan dan bimbingan selama proses pembelajaran daring dengan harapan akan berdampak positif terhadap hasil belajar anak.

3. Pendidik

Pendidik merupakan orang tua kedua bagi anak, maka hendaklah pendidik lebih memperhatikan perkembangan peserta didik terutama kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar dan hasil belajar yang rendah

4. Sekolah

Setiap peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda, maka dari itu inovasi-inovasi dalam dunia pendidikan sangat diperlukan dalam mewujudkan keberhasilan belajar

5. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi, gambaran dan masukan bagi peneliti lain atau selanjutnya mengenai penelitian dengan variabel yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. & Supriyono. 2018. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Anannda, dkk. 2018. *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model*. LPPPI, Medan.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. CV Pena Persada, Jawa Timur.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas, Jakarta.
- Fauzha, DR. 2018. Bagaimana Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak. <https://www.google.com/amp/www.kompasiana.com/amp/dindarfz/5addfb85caf7db132707b443/bagaimana-peran-orangtua-terhadap-prestasi-belajar-anak>. Diakses pada 24 November 2020. Pukul 13.44 WIB.
- Haerudin, dkk. 2020. Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. https://www.researchgate.net/publication/341708783_peran_orang_tua_dalam_membimbing_anak_selama_pembelajaran_di_rumah_sebagai_upaya_memutus_covid-19. Diakses pada 12 Oktober 2020.
- Handayani, Dian. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 129: 8.
- Harususilo, YE. 2019. Bagaimana Kebiasaan Belajar Peserta Didik di Indonesia? <https://edukasi.kompas.com/read/2019/05/02/19230581/ssstt-ini-5-kebiasaan-belajar>. Diakses pada 18 November 2021.
- Hayati, N. Agustin. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Imogiri Tahun Ajaran 2015/2016. Diakses pada <https://eprints.uny.ac.id/32775/> tanggal 16 November 2021. Pukul: 20.22 WIB.

- Hero, H., & Sni, ME. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1 : 129-139
- Handayani, Dian.2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar* 8 : 129-130.
- Humairah, E. Andi. 2016. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. Diakses pada <http://eprints.umm.ac.id/> tanggal 16 Desember 2021. Pukul: 15.53 WIB.
- Khoiru, Nawawi. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal. Diakses pada <https://unnes.ac.id/> tanggal 17 November 2021. Pukul: 22.35 WIB.
- Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Kosnsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritual dalam Proses Pembelajaran*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Lestari, MD. 2020. Peran Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Wabah Covid-19. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peran+orang+tua+siswa+sekolah+dasar. Diakses pada 11 November 2020.
- Makki, dkk. 2019. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. CV AE Media Publishing, Jawa Timur.
- Malawi, dkk. 2019. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. CV AE Media Grafika, Jawa Timur.
- Mukaromah, V.P. 2019. Skor Hasil Belajar Indonesia di Bawah Malaysia dan Brunei Darussalam. <https://kompas.com/tren/read/2019/12/04/200600565>. Diakses pada 25 November 2021. Pukul: 22.57 WIB.
- Muncarno. 2017. *Statistik Pendidikan*. Arthawarna Hamim Group, Metro.
- Mustaqim. & Wahib. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nagaraj, V. Gudagnavar, Halayannavar, B. Rajashekar. 2014. Influence of Study Habits on Academic Performance of Higher Primary School Student. *Internasional Journal of Science and Research*. 277-3.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Kencana, Jakarta.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

- Rahayu, M. Mardiyatun. 2015 . Pengaruh Kebiasaa Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*. 44: 4-1.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Rismawati, dkk. 2015. Penerapan Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Energi Panas Pada Siswa Kelas IV SDN No.1 Balukang. *Jurnal Kreatif Tadaluko*. 14: 4.
- Rohman, Abdul. 2012. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran Matematika di Gugus V Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Tahun Ajaran 2011/2012. Diakses pada http://eprints.uny.ac.id/7688/1/cover%20_%2008108249124 Pada tanggal 14 November 2021. Pukul 14.18 WIB.
- Rumbewas, SS., Laka, BM., & Meokbun N. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*. 2 : 201–212.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sadirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suprayitno, Adi. 2020. *Menyusun PTK Era 4.0*. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Grup, Jakarta.

- Tran, dkk. 2020. Toward Sustainable Learning during School Suspension: Socioeconomic, Occupational Aspirations, and Learning Behavior of Vietnamese Students during COVID-19. *Sustainability*. 41951: 1-9.
- Wahyuningsih, ES. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenada Media Grup, Jakarta.